

INTISARI

Penelitian ini merupakan studi tentang dominasi dan resistensi dalam *fandom* K-Pop. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual. K-Pop adalah fenomena internet dengan penggemar yang berasal dari berbagai negara. Musik K-Pop yang disebut sebagai genre baru musik pop menarik perhatian penggemarnya dengan menawarkan musik yang enerjik, hidup, ceria, dan menarik, dengan beat yang adiktif. Lagu K-Pop juga menampilkan tarian dengan koreografi yang menarik dan selaras. Sirkulasi materi K-Pop terjadi di media sosial, terutama Youtube. *Gangnam Style* bisa menjadi fenomena berkat Youtube yang membuka akses bagi siapapun untuk bisa menonton musik video tersebut.

Relasi kuasa antar para *fandom* tidak hanya terjadi di antara *fandom* besar dengan *fandom* kecil saja. Relasi kuasa di antara dua jenis *fandom* tersebut dibentuk dengan membangun wacana-wacana yang menegaskan supremasi *fandom* besar. Selain kedua kategori tersebut, terdapat dua kategori besar lain, yaitu *fandom* Korea dan *fandom* internasional. *Fandom* internasional yang mayoritas tidak bisa berbahasa Korea membuat klub penggemar berbahasa Inggris dengan meniru konsep klub penggemar resmi. Media bias yang berpihak pada *fandom* besar dilawan oleh klub penggemar *fandom* kecil dengan menerjemahkan sendiri berita-berita positif. Konsep *global fandom* yang ingin diciptakan oleh perusahaan K-Pop masih sebatas angan-angan saja. *Global fandom* masih sulit direalisasikan dalam K-Pop karena faktor hierarki yang memisahkan antara *fandom* internasional dengan *fandom* Korea.

Kata kunci: penggemar, *fandom*, K-Pop, *global fandom*, wacana, relasi kuasa.

ABSTRACT

This research is a study about domination and resistance in K-Pop fandom. This research was conducted using virtual ethnography method. K-Pop is an internet phenomenon that attracts many world wide fans. This namely new genre of pop music offers to fans a fun, energizing, and uplifting music with addictive beat, performed with an attractive and synchronized choreography. The circulation of K-Pop materials happens in social media platform especially Youtube. Gangnam Style has become a huge world phenomenon because of Youtube.

Power relation among fandoms goes more than the domination of big fandom over small fandom. This power relation divided K-Pop fandom into two big clusters, i.e. Korean fandom and internasional fandom. Since the majority of international fans doesn't speak Korean, they create an international fanbase imitating the concept of official fanbase but in English. Media bias takes side of big fandom, the small fandom resists to it by translating positive news of their idols to English and shares it in their fanbases. K-Pop companies are trying to create a global fandom to unify fans of K-Pop from all over the world. However, this idea is merely a concept. It is not easy to accomplish such idea since in K-Pop exists a hierarchi between Korean fandom and international fandom.

Keywords: fans, fandom, K-Pop, global fandom, discourse, power relation.